
MANAJEMEN DISTRIBUSI PRODUK KOPRA PADA KELOMPOK UMKM DESA LAPEO DI KECAMATAN CAMPALAGIAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Muhammad Fauzan^{1*}, Irawati²

^{1,2} Universitas Sulawesi Barat, Majene

*Email: muhammadfauzan@unsulbar.ac.id

Abstract: Kelompok UMKM Desa Lapeo has quite abundant produce, one of which is copra products. Through this community service training, it aims to provide distribution management training on copra products to provide knowledge that can be applied to the business run by Kelompok UMKM Desa Lapeo. Kelompok UMKM Desa Lapeo faces several problems, especially in determining product distribution, the first problem faced is the lack of knowledge in managing product distribution. The second problem is the competition between copra products and surrounding areas that have similar plantation products with Kelompok UMKM Desa Lapeo. The third problem is the difficulty in managing inefficient product storage which can affect the quality of copra products. The solution offered is to increase understanding of distribution management in Kelompok UMKM Desa Lapeo, then maximize the determination of the right product distribution to improve the economy of owner business.

Keywords: Copra; Distribution; Management

Abstrak: Kelompok UMKM Desa Lapeo memiliki hasil bumi yang cukup melimpah salah satunya produk kopra. Melalui pelatihan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan manajemen distribusi pada produk kopra guna memberikan pengetahuan yang dapat diterapkan pada bisnis yang dijalankan oleh Kelompok UMKM Desa Lapeo. Kelompok UMKM Desa Lapeo menghadapi beberapa permasalahan khususnya pada penentuan distribusi produk, permasalahan pertama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan penyaluran produk. Permasalahan kedua yaitu persaingan antara produk kopra dengan wilayah sekitar yang memiliki kemiripan hasil perkebunan yang sama dengan kelompok UMKM Desa Lapeo. Permasalahan ketiga ialah kesulitan dalam mengelola penyimpanan produk yang kurang efisien yang dapat mempengaruhi kualitas produk kopra. Solusi yang ditawarkan adalah peningkatan pemahaman manajemen distribusi pada kelompok UMKM Desa Lapeo, selanjutnya memaksimalkan penentuan distribusi produk yang tepat guna meningkatkan ekonomi para pelaku usaha.

Kata Kunci: Kopra; Distribusi; Manajemen

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh akademisi merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan dalam membawa pengetahuan, keahlian, dan sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan, ataupun kesejahteraan masyarakat dalam memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan

ekonomi. Pelaksanaan pengabdian di Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu pilihan yang dilakukan khususnya akademisi yang berasal dari Universitas Sulawesi Barat yang letak lokasinya berdekatan dengan Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Kabupaten Polewali Mandar memiliki ciri khas tersendiri, representasi dari kekhasan tersebut berupa bahasa, adat istiadat, kuliner, tempat wisata dan sebagainya. Ciri khas tersebut secara alami lahir sesuai dengan kondisi lingkungan dengan mayoritas masyarakat bersuku Mandar.

Kecamatan Campalagian yang merupakan salah satu kecamatan yang ada pada Kabupaten Polewali Mandar memiliki potensi sumber daya alam yang berasal dari pertanian dan perkebunan. Produk kopra merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh kelompok UMKM Desa Lapeo, diperlukan pemahaman dalam ilmu manajemen guna menjalankan usahanya lebih baik seperti dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi, pengelolaan sumber daya manusia, dan juga pengelolaan distribusi hasil produk kopra. Manajemen merupakan ilmu dasar yang diperlukan oleh suatu organisasi atau kelompok usaha.

Produk yang dihasilkan oleh kelompok UMKM Desa Lapeo tentunya memerlukan suatu sistem untuk menyalurkan produk kopra untuk dapat dijual baik pada wilayah sekitar maupun wilayah di luar dari Desa Lapeo, penentuan distribusi menjadi bagian yang penting untuk mengantarkan produk kepada calon konsumen. Manajemen distribusi memiliki pengaruh ke beberapa aspek – aspek dalam bisnis, termasuk dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, efisiensi operasional, dan keberhasilan dalam strategi pemasaran produk, hal ini juga dirasakan oleh kelompok UMKM Desa Lapeo dimana masih adanya keterbatasan pengetahuan tentang pengelolaan distribusi produk khususnya pada produk kopra yang tepat untuk disalurkan. Kelompok UMKM Desa Lapeo merupakan mitra dalam program pengabdian ini yang beralamat di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Kelompok UMKM Desa Lapeo telah menghasilkan produk kopra yang merupakan salah satu hasil dari sumber daya alam yang berupa perkebunan.

Kelompok UMKM Desa Lapeo menghadapi beberapa permasalahan khususnya pada penentuan distribusi produk, permasalahan pertama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan penyaluran produk yang dapat

dimaksimalkan oleh Kelompok UMKM Desa Lapeo. Permasalahan kedua yaitu persaingan antara produk kopra dengan wilayah sekitar yang memiliki kemiripan hasil perkebunan yang sama dengan kelompok UMKM Desa Lapeo. Permasalahan ketiga oleh Kelompok UMKM Desa Lapeo ialah kesulitan dalam mengelola penyimpanan produk yang kurang efisien yang dapat mempengaruhi kualitas produk kopra. Penerapan manajemen distribusi diharapkan dapat membantu kelompok UMKM Desa Lapeo dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan aliran produk kepada calon konsumen (Kotler, 2019).

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa lapeo berhasil dilaksanakan dengan antusias yang begitu besar dari para peserta kegiatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara luring pada tanggal 15 November 2023 yang bertempat di kantor desa Lapeo. Peserta yang terlibat pada kegiatan ini adalah kelompok UMKM Desa Lapeo yang mengelola produk kopra yang dibantu oleh Pemerintah Desa Lapeo dalam pelaksanaan kegiatan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim dari fakultas ekonomi Universitas Sulawesi Barat yang terdiri dari ketua tim pengabdian masyarakat yaitu Muhammad Fauzan, S.T., M.M., dan anggota tim yaitu Irawati, S.E., M.Si. dan melibatkan mahasiswa dari fakultas ekonomi pada program studi Manajemen berjumlah 2 (dua) mahasiswa.

Adapun metode kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa tahapan sebelum masuk pada pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Observasi dilaksanakan guna mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Tahapan ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan melakukan observasi kepada kelompok UMKM Desa Lapeo guna mengumpulkan informasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Hasil yang diperoleh bahwa para peserta masih kekurangan informasi dan pengetahuan tentang manajemen distribusi yang optimal guna meningkatkan proses distribusi yang lebih baik guna menghasilkan efisiensi dan efektifitas dalam proses penyaluran produk kopra.



Gambar 1. Observasi pada Kelompok UMKM Desa Lapeo

Tim pengabdian bertemu dengan pelaku usaha kopra yang berasal dari desa Lapeo dan menyampaikan permasalahan yang dihadapi sehingga tim pengabdian perlu melakukan kegiatan untuk memberikan solusi kepada Kelompok UMKM Desa Lapeo. Selanjutnya tim pengabdian melakukan persiapan untuk pelaksanaan pengabdian di desa lapeo, tim melakukan rapat persiapan yang bertujuan untuk merumuskan pelaksanaan kegiatan seperti tempat pelaksanaan, jadwal, dan tema pengabdian yang dilakukan.



Gambar 2. Persiapan Pelaksanaan Bekerjasama dengan Pemerintah Desa Lapeo

Setelah mematangkan persiapan selanjutnya melakukan komunikasi dengan pihak pemerintah Desa Lapeo, adapun komunikasi yang dilakukan guna memberikan informasi tentang rencana pengabdian kepada masyarakat desa khususnya pada

kelompok UMKM Desa Lapeo. Pemerintah desa Lapeo sangat mendukung melaksanakan kegiatan pengabdian tersebut dan memberikan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan dengan meminjamkan fasilitas yaitu ruangan pertemuan melaksanakan pengabdian di kantor pemerintah desa Lapeo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian merupakan suatu upaya dalam memberikan wawasan baru kepada kelompok UMKM Desa Lapeo dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Penyampaian ilmu baru ini dilaksanakan dengan tema manajemen distribusi produk kopra kepada kelompok UMKM Desa Lapeo.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 bertempat di ruang pertemuan kantor desa Lapeo, kecamatan Campalagian, kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan dihadiri langsung oleh kepala desa Lapeo dan masyarakat desa yang berasal dari kelompok UMKM Desa Lapeo.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan oleh Kepala Desa Lapeo

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan tema manajemen distribusi pada produk kopra bagi kelompok UMKM Desa Lapeo. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada pelaku usaha kopra mengenai permasalahan yang dihadapi.



Gambar 4. Penyampaian Materi Manajemen Distribusi oleh Pemateri

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menjadi kegiatan utama untuk memberikan solusi bagi kelompok UMKM Desa Lapeo agar dapat meningkatkan pemahaman dan ilmu dalam mengelola penyaluran distribusi yang lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya jawab guna mendapatkan wawasan yang lebih dalam lagi khususnya dalam mengelola saluran distribusi yang tepat untuk produk kopra yang berasal dari desa Lapeo.

Melalui pelatihan ini, kelompok UMKM Desa Lapeo dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi seperti persaingan produk kopra yang sama dengan desa lain dan juga kurangnya pengetahuan dalam menentukan aliran distribusi yang tepat untuk dapat bersaing dengan produk kopra lainnya. Pemahaman ini diharapkan mendapat memberikan gambaran kepada peserta untuk memaksimalkan aliran distribusi untuk dapat meningkatkan keuntungan dengan cara meminimalisir pengeluaran biaya yang tidak perlu.

Setelah kegiatan pelatihan berlangsung peserta diminta untuk memberikan tanggapan dari materi yang disampaikan untuk menjadi bahan evaluasi dari pelatihan yang diberikan, dari total 15 peserta pelatihan, sebesar 65% mengatakan sangat bermanfaat dan 35% menganggap bahwa penyelenggaraan pelatihan tersebut memberikan manfaat.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Peserta Pengabdian

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta terbantu dengan hadirnya kegiatan pelatihan manajemen distribusi, sehingga para peserta dapat menerapkan hasil pelatihan tersebut kepada produk kopra yang menjadi usaha bagi kelompok UMKM Desa Lapeo.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan pelatihan manajemen distribusi produk kopra pada kelompok UMKM Desa Lapeo ialah para peserta telah memperoleh pengetahuan baru dalam mengelola distribusi yang lebih efisien dan efektif dalam mendistribusikan produk kopra yang dimiliki. Melalui pelatihan ini para peserta diharapkan menerapkan hasil pelatihan agar hasilnya dapat memperluas jangkauan pasar yang lebih luas sehingga produk kopra yang berasal dari desa Lapeo lebih dikenal sehingga dapat menghasilkan peningkatan pemesanan produk kopra yang berasal dari wilayah desa Lapeo.

Adapun saran yang dapat diberikan ialah perlunya pendampingan keberlanjutan bagi kelompok UMKM Desa Lapeo agar hasil dari pelatihan dapat memberikan stimulus yang berkelanjutan bagi para peserta, selanjutnya pengabdian diharapkan dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih panjang yang dapat berdampak pada kesinambungan yang berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih lama bagi masyarakat di desa Lapeo.

DAFTAR PUSTAKA

Sudjon, Harry., dan Noor, Syamsudin. (2019). Penerapan Supply Chain Management Pada Proses Manajemen Distribusi Dan Transportasi Untuk Meminimasi Waktu Dan Biaya Pengiriman. Jurnal Poros Teknik, Vol. 3 No. 1, Juni 2011:26-33.

Rachmawan, Ade., Savitri, Enny., Ludvy, Achmad., Supriatna, Wawan., dan Zakaria. (2022). Strategi Pemilihan Saluran Distribusi Yang Tepat Atas Hasil Produk Pertanian Di Desa Cicalengka, Tangerang-Banten. Dedikasi PKM-UNPAM, Vol. 3 No. 1, Januari 2022, Hal 116-120.